

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Zahrunnada

NIM : 202012120465

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "KORELASI ANTARA MANAJEMEN PESERTA DIDIK DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO" adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas

Surabaya, 21 Februari 2024

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Laila Zahrunnada'. The banknote features the number '10000' and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'SERBUH RIBU RUPIAH'.

Laila Zahrunnada

**KORELASI ANTARA MANAJEMEN PESERTA DIDIK DENGAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMK MIFTAHUL HUDA NGROTO**

**Laila Zahrunnada**

**Institut Al Fithrah Surabaya**

**Lailanada0812@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manajemen peserta didik terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan oleh pihak sekolah dalam hal ini adalah siswa. Karena keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dapat diketahui berdasarkan kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Maka manajemen peserta didik bertanggung jawab juga terhadap mutu pendidikan di sekolah. Penelitian disini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik di SMK Miftahul Huda Ngroto, mengetahui mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto, serta memahami korelasi manajemen peserta didik terhadap mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto.

Penelitian ini akan membahas terkait bagaimana manajemen peserta didik dan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto, dan juga Korelasi antara manajemen peserta didik dengan mutu pendidikan, Dimana Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada output pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan yang diterima di sekolah akan menghasilkan mutu belajar sebagai produk dari keefektifan manajerial kepala sekolah, yang didukung oleh guru dan staf sekolah lainnya sebagai cerminan keefektifan dan keberhasilan sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau field research dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, penyebaran angket ataupun kuesioner, serta dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah diketahui bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Miftahul Huda Ngroto terbilang kuat atau tinggi, serta monitoring yang dilakukan terbilang tinggi. Di SMK Miftahul Huda Ngroto juga mengikuti beberapa perlombaan, diantaranya tahfidzul Qur'an, baca kitab, atau perlombaan sesuai dengan jurusannya masing-masing baik di Tingkat kabupaten maupun kecamatan. dilihat dari hasil analisis kuesioner tentang manajemen peserta didik kepada perwakilan siswa kelas XI SMK Miftahul Huda Ngroto yang menjadi sampel penelitian dengan

memperoleh nilai rata-rata 75%, sehingga dapat disimpulkan berkategori tinggi atau kuat. Hasil kuesioner tentang mutu pendidikan yaitu dalam kategori tinggi atau kuat, dengan hasil rata-rata 73,53%. Terbukti dengan minimnya pelanggaran tata tertib sekolah, pengembangan yang dilakukan secara berkala serta pemetaan yang dilakukan di SMK Miftahul Huda Ngroto. Dimana terealisasi dipelaporan mutu terdapat nilai-nilai ketercapaian sekolah. Sedangkan, Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment tentang korelasi manajemen peserta didik terhadap mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto terdapat hubungan positif antara manajemen peserta didik dengan mutu pendidikan dengan nilai rxy (angka indeks korelasi) sebesar 0,69 yang berarti mempunyai hubungan tinggi atau kuat. Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan atau keterikatan, Dimana antara manajemen peserta didik dengan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto.

**Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Peserta Didik, Mutu Pendidikan**

### **Abstract**

This research is motivated by the importance of student management towards the quality of education produced by the school, in this case the students. Because the success of an educational institution can be known based on the quality of knowledge possessed by the students themselves. So student management is also responsible for the quality of education in schools. The research here aims to find out the management of students at Miftahul Huda Ngroto Vocational School, to find out the quality of education at Miftahul Huda Ngroto Vocational School, and to understand the correlation between student management and the quality of education at Miftahul Huda Ngroto Vocational School.

This research will discuss student management and education quality at Miftahul Huda Ngroto Vocational School, and also the correlation between student management and education quality, where quality student management contributes to quality educational output. The quality of education received at school will produce quality learning as a product of the principal's managerial effectiveness, which is supported by teachers and other school staff as a reflection of the school's effectiveness and success.

This research is a type of field research with a quantitative research approach. In collecting data, researchers use data collection tools in the form of observation, distribution, questionnaires or questionnaires... as well as documentation.

The results of the research showed that the implementation of student management at Miftahul Huda Ngroto Vocational School was fairly strong or high, and the monitoring carried out was fairly high. At Miftahul Huda Ngroto Vocational School, they also take part in several competitions, including tahfidzul Qur'an, book reading,

or competitions according to their respective departments at both district and sub-district levels. seen from the results of the questionnaire analysis regarding student management to representatives of class The results of the questionnaire regarding the quality of education are in the high or strong category, with an average result of 73.53%. This is proven by the minimal violations of school rules, development carried out regularly and mapping carried out at Miftahul Huda Ngroto Vocational School. Where realized in quality reporting are school achievement values. Meanwhile, based on the results of the product moment correlation analysis regarding the correlation between student management and the quality of education at Miftahul Huda Ngroto Vocational School, there is a positive relationship between student management and the quality of education with an rxy value (correlation index number) of 0.69, which means it has a high or strong relationship. From these results the author can conclude that there is a relationship or attachment between student management and the quality of education at Miftahul Huda Ngroto Vocational School.

Laila Zahrunnada

## **PENDAHULUAN**

Secara kodrati manusia sejak lahir memiliki peranan potensi dasar (fithrah), baik potensi fisik, moral, sosial maupun potensi keagamaan yang harus ditumbuhkembangkan agar lebih fungsional bagi kehidupan manusia di kemudian hari. Untuk itu, aktualisasi terhadap potensi diri tersebut sudah dapat dilakukan melalui usaha sadar dan disengaja sehingga mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal.<sup>1</sup>

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, hal ini seperti yang telah terungkap dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, bangsa wajib mencerdaskan kehidupan

---

<sup>1</sup> Lailatul Maghfiroh, Pengaruh Manajemen Pembiayaan madrasah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Tambak Oso Waru, Sidoarjo (Surabaya: Perpustakaan STAI Al Fithrah, 2014), 1

bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.<sup>2</sup> Dalam mengelola pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal maka butuh perencanaan, pengawasan dan pengelolaan secara intens, maka dari itu, inilah alasan mengapa manajemen menjadi sangat penting.<sup>3</sup>

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik, selain itu, manajemen juga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik secara personal maupun material, secara efektif maupun efisien.<sup>4</sup> Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah pola strategi manusia, dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham, serta mendapatkan pembelajaran yang lebih intensif bagi setiap individu. Pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi-generasi yang berbobot. Dengan pendidikan juga mampu memberikan hidup yang lebih terarah, serta meraih cita-cita yang kita impikan sejak lama.

Peserta didik merupakan seseorang yang memiliki pilihan untuk mempunyai ilmu seperti apa, yang disesuaikan dengan harapan serta cita-citanya. Maka dapat disimpulkan, peserta didik ialah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru nya di Sekolah.<sup>5</sup>

Manajemen peserta didik menyoroti hubungan yang kompleks antara berbagai faktor yang memengaruhi pembelajaran siswa. Ini termasuk tidak hanya hal-hal terkait dengan kehadiran dan administrasi, tetapi juga faktor-faktor seperti gaya pembelajaran, motivasi, dan kesejahteraan emosional siswa. Dengan fokus pada manajemen peserta didik, penulis dapat menjelajahi bagaimana faktor-faktor ini saling berkaitan dan

---

<sup>2</sup> PERMENDIKNAS, Undang-Undang SISDIKNAS, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 5.

<sup>3</sup> Bob Foster, Dasar-Dasar Manajemen (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 1.

<sup>4</sup> Eka Prihatin, "Manajemen Peserta Didik", (Bandung: Alfabeta, 2014), 4

<sup>5</sup> Ibid, 4

memengaruhi perkembangan siswa secara holistik. Disini, penulis menggunakan "korelasi" dapat membantu mencegah penafsiran yang keliru bahwa hubungan kausal telah ditetapkan, terutama jika penelitian hanya mengamati keterkaitan antara variabel tanpa mengontrol semua variabel lain yang mungkin mempengaruhinya.

Selanjutnya, juga mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya sesuai dengan syari'at Islam yang diajarkan. Seperti, Lembaga pendidikan yang ada di Jawa Tengah, daerah Kabupaten Grobogan, terdapat Sekolah Menengah Kejuruan dengan penilaian sekolah yang cukup bagus dan juga berafiliasi dengan Yayasan Pondok Pesantren, tepatnya di Desa Ngroto, Gubug, Grobogan. Yakni Bernama SMK Miftahul Huda Ngroto.

Lembaga Pendidikan SMK Miftahul Huda Ngroto, dalam kegiatan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yakni membuat aturan tentang jam datang ke sekolah, yakni jam tujuh pagi, dimana peserta didik harus sudah ada dalam lingkungan sekolah serta pulang tepat waktu. Di SMK Miftahul Huda Ngroto juga terus berinovasi dalam hal peningkatan mutu pendidikan, seperti Kualitas Kepemimpinan Sekolah, dimana kualitas kepemimpinan kepala sekolah atau administrator pendidikan sangat berpengaruh terhadap bagaimana manajemen peserta didik dilakukan. Kepala sekolah yang efektif dapat mengorganisasi sumber daya, mengembangkan kebijakan, dan memotivasi staf pendidik untuk memberikan pengajaran yang berkualitas. Terdapat kesenjangan pengetahuan antara manajemen peserta didik di tingkat kebijakan dan implementasinya di lapangan. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebijakan pendidikan yang ditetapkan dan realitas di kelas, menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen peserta didik juga melibatkan manajemen kelas yang efektif. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran seringkali

menghadapi kendala dalam pemahaman dan penerapan metode/strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk semua mata pelajaran. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebijakan pendidikan yang ditetapkan dan realitas di kelas, menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian, jelas bahwa harusnya manajemen peserta didik berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah yakni dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah, menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan atau kompetensi kunci untuk menghadapi era regionalisasi atau kuat dan luas, seperti: memiliki kemampuan dasar yang kuat dan luas, mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data dan informasi, mampu mengkomunikasikan ide dan informasi.<sup>6</sup>

Di SMK Miftahul Huda, Penjaminan mutu internal dilakukan beberapa tahapan, yang pertama yaitu pemetaan mutu sekolah. Proses pemetaan mutu pendidikan dilakukan secara nasional dengan bantuan aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi yang disediakan oleh Kemendikbud sering disebut dengan Rapot Penjaminan Mutu Pendidikan (Rapot PMP), yang merupakan penilaian dan capaian sekolah selama satu tahun pembelajaran. Data yang terdapat dalam rapot PMP dapat digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai data Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Di SMK sendiri menyebutnya dengan EVADIR (Evaluasi Diri), untuk keperluan pemetaan mutu pendidikan.

Dalam rapot mutu terdapat nilai-nilai ketercapaian sekolah, sama halnya dengan rapot pada umumnya, yakni untuk mengetahui perkembangan sekolah selama satu tahun kebelakang. Satuan pendidikan dapat memperdalam EDS dengan melakukan analisis pemetaan mutu dan memperkaya data EDS secara kualitatif. Dalam memperkaya data EDS, SMK Miftahul Huda secara kualitatif dilakukan dengan

---

<sup>6</sup> Nur Aedi, Manajemen Peserta Didik, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016), 3

melibatkan seluruh stakeholder yang mengetahui kondisi sekolah baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan hingga peserta didik.

## METODE PENELITIAN

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Berdasarkan penelitian di atas, maka populasi penelitian yaitu siswa SMK Miftahul Huda Ngroto. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Miftahul Huda Ngroto sejumlah 179 Siswa.<sup>8</sup>

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan *proporsive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>10</sup> dan juga mengambil *Simpel Random Sampling*, yakni pengambilan anggota dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>11</sup>

Adapun yang diajukan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik 11 SMK Miftahul Huda Ngroto. Dimana terdiri dari 8 rombel kelas, sedangkan sampel yang di ambil adalah sebagian dari jumlah setiap jumlah tersebut. Jumlah siswa yang di jadikan sampel pada penelitian ini yakni kelas 35 % dari jumlah populasi kelas XI, yaitu 62

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Statistika untuk penelitia", (Bandung: Alfabeta, 2007), 55.

<sup>8</sup> Deny Setiawan, *Wawancara dan Data Dokumen SMK Miftahul Huda*, Gubug, 12 Juni 2023

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 118

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 54

<sup>11</sup> *Ibid.*, 125

siswa. Pengambilan ini bertujuan untuk nantinya mempermudah penulis dalam mengelola data. Sedangkan alasan pengambilan sampel ini karena mereka akan menjadi calon lulusan yang seharusnya perlu diperhatikan, agar nantinya bisa menjadi output yang diharapkan.

## 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau strategi yang digunakan oleh seorang peneliti dalam menghimpun informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan studinya. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:<sup>12</sup>

### a. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner sebagai metode paling utama dalam penelitian ini dimana angket ini akan diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, informasi yang didapat akan tersaji dengan rinci dan lengkap. Angket menggunakan jenis pernyataan tertutup di mana responden diminta untuk memilih jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada setiap pertanyaan serta indikator variabel yang relevan.<sup>13</sup>

### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan mengumpulkan berbagai informasi, fakta, dan data sebagai bagian dari prosesnya. Hal ini memungkinkan untuk mengumpulkan data dengan mengategorikan dan menjelaskan materi tertulis yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, jurnal ilmiah, situs web, dan lainnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperkaya data tertulis dengan menggunakan dokumentasi yang tersedia.<sup>14</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 264

<sup>13</sup> Ibid, 268

<sup>14</sup> Ibid, 274

Alat penelitian merujuk pada perkakas yang dipilih serta dimanfaatkan oleh peneliti dalam kegiatannya, guna memastikan pengumpulan data dilakukan secara terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik-teknik yang digunakan, sebagai berikut:

- a. *Instrument* angket dipilih sebagai metode utama untuk mengumpulkan data mengenai dampak manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, yang menjadi responden dalam angket ini adalah Peserta Didik kelas 11 SMK Miftahul Huda Ngroto.
- b. Dokumentasi *Instrument* ini digunakan dengan tujuan memperoleh data Peserta Didik kelas 11 SMK Miftahul Huda. Adapun format dokumen yang dipakai adalah hasil angket dari semua Peserta Didik di kelas 11 SMK Miftahul Huda.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian memiliki peran yang krusial karena melalui proses ini, data yang dikumpulkan menjadi bermanfaat terutama dalam mengidentifikasi solusi untuk masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian tersebut.<sup>15</sup> Sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun dalam menganalisis data, penulis menempuh dengan analisis kuantitatif.

Data yang kuantitatif, digunakan untuk memberikan kesimpulan dengan melalui angka-angka yang telah diolah atau data yang diperoleh dari angka yang telah disebarkan ke siswa, penulis menggunakan analisa sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2009), 330.

- a. Untuk menguraikan data tentang penerapan manajemen peserta didik serta menguraikan data tentang mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto, penulis analisa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>16</sup>

Setelah hasil total persentase diperoleh, langkah selanjutnya hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan menetapkan hasil standar dengan kalimat yang bersifat kualitatif seperti:

76%-100% = tergolong baik

56% -75% = tergolong cukup baik

40%-55% = tergolong kurang baik

Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang

- b. Sedangkan untuk menghitung data-data guna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi manajemen peserta didik terhadap mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto. penulis menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 43

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Catatan:

$r_{xy}$  : Angka indek korelasi "r" product moment

N : *Number of cases* (Jumlah responden).

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian X dan Y.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

X : Angka mentah untuk variabel X

Y : Angka mentah untuk variabel Y

Setelah menghitung variable dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap angka-angka indeks korelasi *Product Moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi, pada umumnya digunakan sesuai dengan *table* interpretasi nilai "r"

Tabel I.2

Interpretasi nilai “r”<sup>17</sup>

Besarnya “r” Product Moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
0,00-0,19	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak korelasi antara <i>variable X dan Y</i> )
0,20-0,39	Antara <i>variable X dan Y</i> terdapat korelasi yang <i>rendah</i> atau <i>lemah</i>
0,40—0,59	Antara <i>variable X dan Y</i> terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,60-0,79	Antara <i>variable X dan Y</i> terdapat korelasi yang <i>tinggi</i> atau <i>kuat</i>
0,80-1,00	Antara <i>variable X dan Y</i> terdapat korelasi yang <i>sangat tinggi</i> atau <i>sangat kuat</i>

Sumber: <https://incefurqan.blogspot.com/2015/06/interpretasi-nilai-r-korelasi.html>, Surabaya, 2023

<sup>17</sup> Ince Furqon, <https://incefurqan.blogspot.com/2015/06/interpretasi-nilai-r-korelasi.html>, diakses pada 24/11/2023 pukul 09.45

## HASIL PEMBAHASAN

### A. Analisis Data Manajemen Peserta Didik di SMK Miftahul Huda Ngroto

Untuk menganalisa data tentang mutu pendidikan, penulis mengambil persentase dari jumlah nilai jawaban angket atau kuesioner yang telah penulis sebarakan kepada responden yaitu siswa dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penulis akan menguraikan dalam bentuk tabel, untuk lebih jelasnya hasil dari penelitian yang berupa jawaban dari responden penulis jelaskan dalam tabel berikut:

Dari tabel hasil tes siswa tentang manajemen peserta didik, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dengan membuat tabel rangkuman, adapun yang diambil hanya jumlah persentase tertinggi dari jawaban reponden.

Tabel IV.11 Rangkuman Analisis manajemen Peserta Didik di SMK Miftahul Huda Ngroto.

No	Alternatif	Persentase
1	Setuju (S)	67,8%
2	Sangat setuju (SS)	66,1%
3	Sangat setuju (SS)	79%
4	Sangat setuju (SS)	79%
5	Sangat setuju (SS)	61,3%
6	Sangat setuju (SS)	88,8%
7	Setuju (S)	72,6%

8	Sangat setuju (SS)	79%
9	Sangat setuju (SS)	74,2%
10	Sangat setuju (SS)	82,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>750%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>75%</b>

Dari hasil data tersebut diperoleh rata-rata (75%), kriteria tersebut bila dinyatakan dengan standar yang diajukan yakni sekitar 0,71% - 0,90% tergolong baik atau tinggi, dapat disimpulkan manajemen peserta didik di SMK Miftahul Huda Ngroto dinyatakan kuat atau tinggi.

### **B. Analisis data mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto**

Untuk menganalisa data tentang mutu pendidikan, maka penulis mengambil persentase dari jumlah nilai jawaban angket atau kuesioner yang telah penulis sebarikan kepada responden dengan menggunakan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penulis akan menguraikan dalam bentuk tabel, untuk lebih jelasnya hasil dari penelitian yang berupa jawaban dari responden penulis jelaskan dalam tabel berikut:

Dari tabel hasil tes siswa tentang mutu pendidikan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dengan membuat tabel rangkuman, adapun yang diambil hanya jumlah persentase tertinggi dari jawaban responden

Tabel IV.22 Rangkuman Analisis mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto.

No.	Alternatif Jawaban	Persentase
-----	--------------------	------------

1	setuju (S)	66,1%
2	sangat setuju (SS)	66,1%
3	sangat setuju (SS)	72,6%
4	sangat setuju (SS)	83,8%
5	sangat setuju (SS)	79 %
6	sangat setuju (SS)	75,8%
7	setuju (S)	75,8%
8	sangat setuju (SS)	69,3%
9	sangat setuju (SS)	79%
10	sangat setuju (SS)	67,8 %
	<b>Jumlah</b>	<b>735,3 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>73,53%</b>

Hasil data tersebut diperoleh rata-rata (73,53%), kriteria tersebut bila dinyatakan dengan standar yang diajukan yakni sekitar 0,71% - 0,90% tergolong baik atau tinggi, dapat disimpulkan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto dinyatakan baik atau tinggi.

### **C. Analisis Data Korelasi Antara Manajemen Peserta Didik Terhadap Mutu Pendidikan Di Smk Miftahul Huda Ngroto**

Analisis data korelasi antara manajemen peserta didik terhadap Mutu Pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto mengacu pada tabulasi kerja (Tabel.IV) yang berfungsi

untuk mengetahui koefisien korelasi antara variable X (Manajemen Peserta Didik) terhadap Y (Mutu Pendidikan) di SMK Miftahul Huda Ngroto.

Penulis memilih menggunakan rumus *Product Moment* pada analisis data ini. Langkah menghitung variabel yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yang selanjutnya memberikan interpretasi terhadap angka-angka indeks korelasi *Product Moment*. Dalam memberikan interpretasi, penulis menggunakan interpretasi “r” yang sudah dipaparkan di BAB 1.

Diketahui :

$$N = 62$$

$$\sum X = 2920$$

$$\sum Y = 2908$$

$$\sum X^2 = 137768$$

$$\sum Y^2 = 136568$$

$$\sum XY = 136998$$

$$(\sum X)^2 = 8526400$$

$$(\sum Y)^2 = 8456464$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{62 \times 136998 - (2920)(2908)}{\sqrt{\{(62 \times 137768 - 8526400)\} \{(62 \times 136568 - 8456464)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8493876 - 8491360}{\sqrt{\{8541616 - 8526400\} \{8541616 - 8456464\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2516}{\sqrt{\{15216\} \{85152\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2516}{\sqrt{1295672}}$$

$$r_{xy} = \frac{2516}{359954}$$

$$r_{xy} = 0,698978$$

Hasil data tersebut diperoleh nilai rxy (angka indeks korelasi) sebesar 0,69 kriteria tersebut bila dinyatakan dengan standar yang diajukan yakni sekitar 0,60-0,79 tergolong kuat atau tinggi, dapat disimpulkan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto dinyatakan kuat atau tinggi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Peserta Didik di SMK Miftahul Huda Ngroto terbilang bagus. Dilihat dari penerapan manajemen kesiswaan seperti kegiatan PPDB, Kegiatan MPLS, (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kegiatan pramuka, volly, rebbana. Di SMK Miftahul Huda Ngroto juga mengikuti beberapa perlombaan, diantaranya tahfidzul qur'an, baca kitab, atau perlombaan sesuai dengan jurusannya masing-masing baik di Tingkat kabupaten maupun kecamatan. Dan juga memberikan *punishment* bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. SMK Miftahul Huda Ngroto juga melakukan evaluasi manajemen peserta didik yaitu dengan mengadakan rapat bersama kepala sekolah dan pendidik lainnya. Selain itu, dilihat dari hasil analisis kuesioner tentang manajemen peserta didik kepada perwakilan siswa kelas XI SMK Miftahul Huda Ngroto yang menjadi sampel penelitian dengan memperoleh nilai rata-rata 75%, sehingga dapat disimpulkan berkategori tinggi atau kuat.
2. Berdasarkan analisis data peningkatan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto pada tabel IV.22 memberikan gambaran bahwa kategori hasil kuesioner tentang mutu pendidikan yaitu dalam kategori tinggi atau kuat, dengan hasil rata-rata 73,53%. Terbukti dengan minimnya pelanggaran tata tertib sekolah, pengembangan yang dilakukan secara berkala serta pemetaan yang dilakukan di SMK Miftahul Huda Ngroto. Dimana terealisasi dipelaporan mutu terdapat nilai-nilai ketercapaian sekolah.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* tentang korelasi manajemen peserta didik terhadap mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda

Ngroto terdapat hubungan positif antara manajemen peserta didik dengan mutu pendidikan dengan nilai  $r_{xy}$  (angka indeks korelasi) sebesar 0,69 yang berarti mempunyai hubungan tinggi atau kuat. Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan atau keterikatan, Dimana antara manajemen peserta didik dengan mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ngroto.

## DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah dan Cepi Tiratna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Aedi Nur, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016

Aisy Ulfah Muazaroh Rohadatul, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo.

Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Ari K Desi, *Manajemen Peserta Didik suatu pengantar*, Depok : PT Grafindo Persada, 2019

Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

Atika Resti, *Impelementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X SMAN5 Kepahing*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malilk Ibrahim, Malang, 2020

Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI* Jakarta: LPPBI Balai Pustaka, 2007

Echols John M. Dkk, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996

Edward Sallis, *Total Quality Management Education, Alih Bahasa, Ahmad Ali Riyadi dan Fahrur Rozi*, Yogyakarta: IRC iSOd, 2006.

Firmanto Rian Anugrah, *Pengaruh Manajemen Peserta Didik terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 11, No. 1, 2017

Foster Bob, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019

Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta:PT Rineke Cipta, 2004

Hamalik Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990

Hamidah Aulia, *Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Blitar*, Skripsi,, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020.

Indrawan Rully, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2017

J Knezevich Stephen, *Administration of Public Education*, New Jersey: Harper and Row Publisher, 1962

Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2003

- Maghfiroh Lailatul, *Pengaruh Manajemen Pembiayaan madrasah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Tambak Oso Waru, Sidoarjo*, Surabaya: Perpustakaan STAI Al Fithrah, 2014
- Mahatika Anis, dalam Skripsi *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Batusangkar*, Fak.Tarbiyah, IAIN BatuSangkar, 2020
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017
- Nailatsani Fathinahaya, Jurnal “*Pengaruh manajemen peserta didik sekolah menengah pertama terhadap prestasi belajar*” dalam Jurnal PANDAWA, Vol.4, No.1, Januari 2022
- Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan*, Jakarta: Sindo, 1994
- PERMENDIKNAS, *Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Prihatin Eka, “*Manajemen Peserta Didik*”, Bandung: Alfabeta, 2014
- S Hendrayadi, *Metode Riset kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Kencana*, 2015

Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Suryadi Ace dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Tim Dosen *Administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2009

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas, Tangerang: SL Media, 2011

Furqon Ince, <https://incefurqan.blogspot.com/2015/06/interpretasi-nilai-r-korelasi>, diakses pada, Surabaya, 2023

Muhammad Ainun Najib, Wawancara, Gubug, 12 Juni 2023

Denny Setiawan, Wawancara, Gubug, 12 Juni 202